

BAB III

SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin dan program Tahfizh

A. Penyajian Data

1. SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin

SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin merupakan sekolah swasta yang terletak di jalan Cempaka II, No. 29 Banjarmasin. Secara administratif, sekolah ini terletak di kecamatan Banjarmasin Tengah, tepatnya di seputaran kompleks Masjid Jami Banjarmasin. Secara administratif, SD Muhammadiyah 8 dan 10 Banjarmasin adalah dua sekolah yang berbeda, namun dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara bersama.

Berikut ini visi dan misi dari sekolah SD Muhammadiyah 8 dan 10,

Visi : *“Mewujudkan sumber daya insani yang memiliki kemampuan dan kesiapan dalam bidang aqidah, ibadah dan akhlaqul karimah serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi”*.

Misi :

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kesiapan dalam menghadapi perubahan dan perkembangan zaman.
2. Memberikan bekal akademik dan non akademik yang dapat membantu siswa dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi
3. Memberikan wadah bagi para siswa untuk mengasah dan mengembangkan kreasinya, sehingga dapat dijadikan sebagai bekal hidup di masyarakat.
4. Memberikan kemudahan bagi seluruh warga sekolah dalam mengakses dan mengembangkan informasi guna menunjang kegiatan pembelajaran.

Sekolah ini awalnya didirikan pada Agustus tahun 1959, dimana sekolahnya masih sangat sederhana, hanya beratapkan rumbia dan dengan jumlah siswa yang sangat sedikit, yaitu hanya 18 orang murid yang terdiri dari 7 laki-laki dan 11 perempuan. Namun seiring perjalanan waktu, pada tahun 1961 barulah sekolah ini dibangun dengan 2 lantai, dengan tetap memfungsikan bangunan lama hingga tahun 1965. SD Muhammadiyah 8 dan 10 Banjarmasin terus mengalami perubahan dan perbaikan, hingga kini memiliki fasilitas yang sangat lengkap dan memadai, sehingga mempermudah dalam kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Fasilitas yang dimiliki sekolah adalah laboratorium bahasa, laboratorium MIPA, laboratorium komputer, dan ruangan kelas yang ber AC, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang BK (konsultasi psikologi), dan lain-lain. Selain itu, sekolah ini juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu siswa untuk mengarahkan dan mengasah bakat serta minatnya, serta melatih kemandirian dan rasa percaya diri siswa, misalnya kegiatan Pramuka, Palang Merah Remaja, Tapak Suci (beladiri), drum band, olimpiade sains, english club, polisi cilik, PBB (pelajaan baris berbaris), dokter kecil, musik, mewarna, melukis, bulu tangkis, panahan, PMR, tartil Alquran, dan lain-lain.

SD Muhammadiyah 8 dan 10 Banjarmasin secara bersama-sama melakukan kegiatan di sekolah mulai dari perekrutan calon siswa hingga kegiatan belajar. Beberapa guru PNS juga diperbantukan di sekolah ini. Jumlah tenaga pengajar hingga saat ini adalah sebanyak 65 orang, dengan mayoritas guru adalah perempuan, yaitu sebanyak 46 orang, sedangkan sisanya sebanyak 19 orang adalah guru laki-laki. Mayoritas tenaga pendidik di sekolah ini berusia antara 40

90 hingga 49 tahun. Sehingga guru yang bertugas di sini semuanya adalah individu yang berusia masih dalam batas produktif. Dalam pelaksanaannya, guru dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif, sehingga membuat kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan.

Dalam rangka menyesuaikan dengan dinamika dan kebutuhan pendidikan, SD Muhammadiyah 8 dan 10 Banjarmasin terus mengalami perubahan dalam hal kurikulum. Kurikulum yang diterapkan di sekolah ini adalah kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan ditambah dengan kurikulum lokal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Sebelumnya, sekolah ini merupakan sekolah bertaraf rintisan Internasional, namun karena ada kebijakan dari Pemerintah, maka hal ini pun dihapuskan. Sejak tahun 2014, sekolah ini secara bertahap mulai menggunakan kurikulum 2013, dan hingga kini sekolah tersebut masih menggunakan kurikulum 2013 bagi semua kelas.

Seperti yang telah diutarakan di atas, SD Muhammadiyah 8 dan SD Muhammadiyah 10 dalam aplikasinya di lapangan merupakan satu sekolah, hanya saja berbeda dalam sistem pengadministrasiannya. Sehingga baik guru maupun siswa dan tenaga kependidikan lainnya membaur menjadi satu di sekolah ini. Begitu juga fasilitas berupa sarana dan prasarana digunakan secara bersama dan bergantian. Secara administratif struktur organisasi di sekolah ini dibagi menjadi dua, yaitu SD Muhammadiyah 8 dan SD Muhammadiyah 10. Hal ini untuk memudahkan sistem administratif pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk lebih jelasnya mengenai data atau struktur organisasi yang ada di SD

Muhammadiyah 8 dan SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 1
PRESTASI SISWA

No.	Tahun	Jenis lomba/pertandingan	Tingkat	Juara
1	2006	1. Olympiade Matematika	Kecamatan	III
		2. Olympiade Sains	Kecamatan	II
		3. Olympiade Sains	Kota	III
		4. Pasiat Matematika	Kota	III
		5. Mata Pelajaran	Nasional	Harapan I
		6. Bercerita Cerita Rakyat	Kota	II
2.	2007	1. Olympiade IPA	Propinsi	III
		2. Jambore Matematika	Propinsi	II
		3. Jambore IPA	Propinsi	I
3.	2008	1. Bercerita Cerita Rakyat	Propinsi	I
		2. Bercerita Cerita Rakyat	Nasional	16 Besar
		3. Bercerita Cerita Rakyat	Kota	Harapan III

4.	2009	1. Pasiat Matematika	Kota .	I
		2. Pasiat Matematika	Propinsi	III
5.	2011	1. Lomba Lagu Banjar diiringi Musik Panting	Kota	II
		2. Lomba Singing Contest LBPP LIA	Kota	I
		3. Lomba Menggambar 250 Tahun Faber Castell	Kota	I
		4. Lomba Menggambar dan Mewarna Penggalangan Dana Pembangunan Gedung Dakwah Muhammadiyah Centre (GDMC)	Kota	II
		5. Lomba Mobil Hias Hari Jadi Kota Banjarmasin	Kota	I
6.	2012	1. Lomba Khattil Alquran	Kecamatan Banjarmasin Tengah	I

		2. Kejuaraan Karate Lemkari Se-Indonesia	Kota	I
		3. Lomba PMR	Kota	I
		4. Lomba Polisi Cilik	Kota	II
7.	2013	1. Lomba Drumband	Kota	III
		2. Olympiade Sains	Kota	I
		3. Olympiade Matematika	Kota	I
		4. Lomba Tilawah	Kota	I
8.	2015	1. Lomba Futsal Festival Anak Shaleh SMP Muhammadiyah 2	Kota	I
9.	2016	1. Lomba Tahfizh (Pentas)	Kota	II
		2. Cerdas Cermat	Kota	III
		3. Lomba Karnaval Milad Muhammadiyah	Kota	Harapan I
		4. Lomba Atletik O2SN	Kecamatan	I

	5. Lomba Renang O2SN	Kota	III
--	-------------------------	------	-----

TABEL 2
DATA SISWA 2018-2019

Tahun pelajaran	Jumlah Siswa						Jumlah Seluruh
	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	
2018/2019	99	72	120	87	75	106	559

Maka dari tahun ketahun, siswa yang masuk semakin bertambah, sehingga bangunan pun ditambah pula, seperti penambahan lokal belajar dan mengajar, kantor dan sebagainya. Fasilitas dalam suatu lembaga pendidikan mutlak sekali diperlukan karena eksistensinya merupakan penunjang utama dalam proses belajar mengajar. Adapun fasilitas yang dimiliki SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin sebagai berikut :

TABEL 3
DAFTAR FASILITAS SD MUHAMMADIYAH 10

No.	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang belajar (kelas)	19
2.	Perpustakaan	1
3.	Lab. IPA	1
4.	Keterampilan	1
5.	Multimedia	1

6.	Lab. Bahasa	1
7.	Lab. Komputer	1
8.	Serbaguna/ Aula	1
9.	Kepala sekolah	1
10.	Wakil Kepala Sekolah	1
11.	Guru	1
12.	Tata Usaha	1
13.	Tamu	1
14.	Gudang	1
15.	Dapur	1
16.	Reproduksi	1
17.	KM/WC Guru	3
18.	KM/WC Siswa	5
19.	BK	1
20.	UKS	1
21.	PMR/ Pramuka	1
22.	Ibadah	1
23.	Kantin	1
24.	Menara Air	2
25.	Bangsai Kendaraan	1
26.	Rumah Penjaga	1

TABEL 4
 DAFTAR NAMA-NAMA, KETUA PIMPINAN , DAN JAJARAN STAF, SERTA
 PARA PENGAJAR SD MUHAMMADIYAH 10 BANJARMASIN

No.	Nama	Jabatan
1.	Drs. H. Husdi Hamdi, M. Mpd	Majelis Disdakmen Muhammadiyah cabang Banjarmasin 4
2.	H. Muddasir, S. Pd., MM	Ketua Komite Sekolah
3.	Drs. Khairuzzaini, S. Pd. I	Kepala SD Muhammadiyah 10
4.	Dra. Hj. ST. Maimunnah	Wakasek
5.	Zulfa, S. Ag	Keuangan
6.	Faridah, S. Sos, S. Pd	Tenaga Administrasi Sekolah
7.	Hairida Hikmah, S. Ag	Pustakawan
8.	Lailatul Hikmah, S. Ag	Koordinator Kelas 1
9.	Rusmiatun, S. Ag	Koordinator Kelas 2
10.	Erliani, S. Pd	Koordinator Kelas 3
11.	Nurhasanah, S. Pd	Koordinator Kelas 4
12.	Endang Haryati, S. Pd	Koordinator Kelas 5
13.	Aspariyah Dewi, S. Pd	Koordinator Kelas 6

TABEL 5
DAFTAR MATA PELAJARAN

No.	Mata Pelajaran
	Pendidikan Agama
	Pendidikan Kewarganegaraan
	Bahasa Indonesia
	Matematika
	Ilmu pengetahuan Alam
	Ilmu pengetahuan Sosial
	Seni Budaya dan Keterampilan
	Penjas-orkes
	Aqidah Akhlak
	Bahasa Arab
	Bahasa Inggris
	Pendidikan Alquran Tahfizh
	Kemuhammadiyah
	Teknologi Informasi dan Komunikasi ¹

2. Program Tahfizh

Program Tahfizh yang berjalan di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin dimulai pada tahun 2016, sebelumnya ada tahsin atau memperbaiki bacaan Alquran yang diajarkan oleh wali kelasnya masing-masing. Dalam penerapan program tahfizh memiliki beberapa

¹ Sumber TU SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin pada tanggal 23 Desember 2018

pembagian setiap kelasnya, dari kelas 1 yaitu menghafal dari surah an-Nas sampai surah ad-Dhuha, kemudian kelas 2 menghafal dari surah as-Syaam sampai surah al-Balad, untuk kelas 3 surah al-Fajr sampai surah an-Naba, kelas 4 mulai dari surah al-Mursalat sampai surah al-Muzammil, dan terakhir pada kelas 5 menghafal dari surah Jin sampai surah al-Mulk, untuk kelas 6 tidak ada jadwal menghafal karena khusus belajar untuk menghadapi ujian sekolah.

Sekolah SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin yang menerapkan program pemerintah yaitu full day maka, libur sekolah untuk hari sabtu dan hari minggu.

Program hafalan di SD muhammadiyah 10 banjarmasin merupakan termasuk kurikulum wajib bagi siswa yang sekolah disini artinya bukan sekedar tambahan seperti ekstra kurikuler program wajib artinya harus diikuti setiap siswa yang bersekolah disini.

Faktor yang mendukung dalam proses menghafal Alquran SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin yaitu para ustadz dan ustadzahnya pandai dalam ilmu tajwid dan mahir dalam menghafal Alquran, serta memiliki fasilitas, media dan sumber belajar yang memadai, dan lingkungan cukup tenang agamis.

Saat guru mengajarkan Alquran pada anak kadang dia harus mencari cara yang sesuai dan cocok untuk muridnya. Misalnya dia harus berhalaqoh, menghafal bersama dan lain sebagainya.

Pembelajaran tahfidz Alquran yang telah diselenggarakan oleh beberapa sekolah dasar mengalami kendala, terutama untuk dapat menjadikan para siswa hafal dengan lancar dan benar, apalagi yang berada di sekolah negeri yang sangat sedikit alokasi waktu jam agama berbeda, berikut ada beberapa metode hafalan Alquran yang dapat menunjang kelancaran pembelajaran hafalan para siswa.

Dalam kegiatan menghafal digunakan beberapa metode, yaitu metode tahfizh (menyetorkan hafalan), metode takrir (mengulang hafalan kembali yang sudah pernah dihafalkan), dan metode kitabah (menuliskan ayat yang akan dihafal).

Adapun nama-nama ustadz dan ustadzahnya sebagai berikut

No.	Nama Ustadz	Nama Ustadzah
1.	Muhammad Najiullah	Maimunah S.Pd
2.	Elyami Arisandi	Wahdah S.Ag
3.	Wahyudinnor	Masfufah S.Pd
4.	Abdussalam	Siti Halimah S. S.Pd.I
5.	Alfiannor	
6.	H. Usman	
7.	Khalilurrahman S.Pd	
8.	Faidhil Iman	
9.	Jamaluddin	

B. Respons Orangtua

Berikut ini adalah sajian data hasil angket yang diberikan kepada orang tua siswa kelas IV dan kelas V yang mengikuti program tahfizh di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin

1. Paparan data dari hasil angket orangtua siswa kelas IV

a. Marhamila Sari S1, pekerjaan PNS, wali dari Jihan Athoya

Menurut beliau tujuan menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 10 adalah untuk belajar. Tanggapan beliau mengenai Penerapan tahfizh disekolah

tersebut cukup baik, dan tidak mengganggu pelajaran lain, dan setiap hari diajarkan menghafal Alquran sehingga anak terbiasa untuk menghafal. Menghafal dirumah biasanya dilakukan pada malam hari.

Biasanya apabila anak telah mencapai targetnya kadang-kadang akan diberikan hadiah untuk lebih memotivasi sang anak, untuk mempermudah dalam menghafal di rumah di berikan bimbingan dan diputarakan muruttal Alquran.

b. Mustain, S1, pekerjaan pelaut, wali dari Faizur Rofif M

Menurut beliau menyekolahkan di SD Muhammadiyah 10 adalah supaya menjadi anak yang shaleh, taat pada orang tua, guru, serta menjadikan anak paham tentang agama islam sejak dini. Penerapan tahfizh disekolah tersebut cukup baik karena mengajarkan tentang Alquran sejak dini dan melatih dalam menghafal Alquran. Beliau mengarahkan anaknya dalam menghafal yaitu dengan dengan media peraga seperti Alquran digital maupun dengan murotal, biasanya untuk menghafal dirumah setelah selesai sholat shubuh, dan mengulang hafalanya menjelang tidur dan setelah shalat shubuh, langsung mempersiapkan unuk berangkat kesekolah. Hafalan yang dimiliki anak beliau juz ke 30 dalam Alquran.

Untuk mempermudah dalam menghafal juga dibelikan seperti Alquran Pen, dan aplikasi yang ada pada Hp serta Alquran untuk tahfizh anak anak. Beliau juga mengetahui beberapa keutamaan dalam menghafal Alquran yaitu, diakhirat kelak bersama para malaikat yang mulia, dan mendapatkan mahkota kemuliaan, kemudian Alquran akan memebrikan syafaat kepada para penghafal Alquran serta penghafal Alquran itu menjadi keluarga Allah swt..

c. Ina Yulia S.Si pekerjan ibu rumah tangga wali dari Larisa Enelyn Maida

Tujuan beliau menyekolahkan di SD Muhammadiyah 10 karena beliau mengetahui sekolah tersebut terdepan dalam pendidikan agama, dan beliau ingin menjadikan anaknya menjadi siswa yang bukan hanya unggul dalam pelajaran umum saja tetapi supaya memiliki akhlak yang bagus.

Menurut beliau penerapan tahfizh disekolah tersebut sangat bagus agar membantu anak menghafal Alquran sejak dini. Waktu untuk menghafal maupun morujaah dirumah biasanya dilakukan selesai shalat magrib ataupun sore hari bersamaan dengan waktu mengaji dirumah bersama guru yang membimbing dalam menghafal Alquran. Adapun hapalan yang anak beliau miliki ada 27 surah pada juz 30. Agar anak lebih semangat dalam menghafal terkadang diberikan hadiah apabila sudah mencapai target, atau hanya sekedar pujian.

Beliau dalam mengarahkan anaknya untuk menghafal Alquran masih menggunakan Alquran biasa atau juz Amma. Ada beberapa keutamaan yang beliau ketahui tentang menghafal Alquran yaitu, 1). orang yang menghafal Alquran itu dimuliakan oleh Allah swt. 2). Mendapatkan syafaat dihari kiamat kelak dari menghafal Alquran. 3). Dan menghafal Alquran termasuk sebaik-baik manusia, oleh karena itu beliau juga memiliki hafalan beberapa surah-surah pendek.

d. Hizbulwathoni, strata 1, pekerjaan PNS, wali dari Raisya Dinda Khayra

Tujuan beliau menyekolahkan di SD Muhammadiyah 10 karena beliau mengetahui kualitas pendidikan yang bagus dan agar anak-anak yang sudah memahami kemuhammadiyah sejak dini. Tanggapan beliau mengenai

penerapan tahfiz disekolah tersebut adalah baik, supaya anak sudah mencintai Alquran sejak dini.

Waktu untuk menghafal dan mengulang hafalan dirumah yaitu setelah shalat magrib dengan bimbingan orangtua, sering pula memperdengarkan muruttal Alquran saja. Hafalan yang anak beliau miliki ada 28 surah pada juz 30. Kadang-kadang sang anak juga diberikan hadiah apabila telah mencapai target dalam menghafal Alquran. Selain itu untuk lebih mempermudah menghafal, beliau juga memfasilitasi sang anak yaitu membelikan Alquran tajwid dan aplikasi muruttaal Alquran digadjet. Karena penting menurut beliau dalam menghafal alquran sebagai pondasi dalam menjalani kehidupan di dunia dan dapat memberikan mahkota kemuliaan kepada kedua orangtuanya di akhirat.

2. Paparan data dari hasil angket orangtua siswa kelas V

a. Muhammad Abduh, S1, pekerjaan PNS, wali dari Farras Afnaan

Menurut beliau, menyekolahkan anaknya disana supaya anaknya dapat mengenal atau mempelajari agama Islam lebih baik dan supaya mendapat pendidikan terbaik. Tanggapan beliau penerapan tahfidz disana cukup baik, karena menurut beliau tidak diterapkan disekolah lain dan tidak pula mengganggu pelajaran lain.

Dalam mengarahkan anak untuk menghafal yaitu sering membaca dan mengulanginya dan waktu menghafal biasanya pada malam hari. Selain melalui Alquran dalam menghafal, beliau juga memberikan gawai untuk mengahafal lebih mudah. Hafalan yang anak beliau miliki ada 10 surah.

b. Robby cahyadi, S1, PNS, wali dari Cahya Kanzika Fairuz.

Menurut beliau menyekolahkan anaknya disana agar berakhlak yang baik dan juga cerdas. Penerapan tahfiz disana menurut beliau baik, dan dilakukan setiap hari dan anak pun lebih mengenal Alquran, tidak pula mengganggu pelajaran lain.

Dalam mengarahkan anak dalam menghafal dirumah yaitu setelah shalat magrib dan hafalannya diulang kembali. Hafalan yang anak beliau miliki ada 15 surah. Dalam mengulang hafalan biasanya mendengarkan melalui android, agar mudah didengar.

c. Purwanto Hadi Saputro, S1, PNS, wali dari Nayla Amalia Saputri

Menurut beliau menyekolahkan anaknya disana agar menjadi anak yang shalihah, baik pada orang tua, dan berakhlak mulia. Penerapan tahfizh disana baik menurut beliau, dan tidak mengganggu pelajaran lain.

Menghafal dirumah biasanya setelah shalat magrib. Biasanya untuk lebih menyemangati anak dalam menghafal diberikan sebuah hadiah. Untuk lebih memepermudah mengulang hafalannya sang anak memiliki smart tahfizh, audio yang memutar morothal alquran, yang bisa didengar kapan saja.

d. Handayani, S1, IRT, wali dari Fatimah Az-Zahra.

Menurut beliau penerapan tahfizh disana baik, karena dengan adanya tahfizh anak-anak sering membaca Alquran, tidak pula mengganggu dalam pelajaran lain. Dalam menghafal dirumah biasanya beliau membaca ayatnya kemudian sang anak menyambung ayat tersebut, itu biasanya dilaukan setelah shalat magrib. Hafalan yang anak beliau miliki ada 14 surah. Beliau juga kadang-kadang memberikan hadiah, supaya anak lebih giat dalam menghafaal.

e. Teguh Prastowo, S2, Karyawan swasta, wali dari Rasya Fazri Nugraha

Menurut beliau menyekolahkan anaknya ke sekolah SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin supaya menjadi murid yang berakhlakul karimah dan cerdas, serta memiliki pemahaman atas nilai-nilai islam. penerapan tahfizh disana menurut beliau baik, supaya menunjang bacaan shalat anak. Hafalan yang dimiliki anak beliau surah-surah yang terdapat pada juz 30.

Dalam mengarahkan anak untuk menghafal dirumah yaitu saat tidak ada kegiatan disuruh untuk menghafal. Untuk lebih mempermudah bagi anak menghafal, sering diputarkan murothal Alquran via aplikasi youtube dan translirasi.

f. Wawan, SMK, pekerjaan swasta, wali dari M. Raihan Fadhilah

Tujuan beliau menyekolahkan di SD muhammadiyah 10 adalah agar anak mempunyai dasar agama yang baik. Tanggapan beliau mengenai penerapan tahfizh disana cukup baik, karena dilakukan secara bertahap untuk anak usia dini, sehingga sang anak tidak terlalu tertekan dalam menghafal.

Dalam mengarahkan anaknya untuk menghafal, beliau memanggil guru mengaji kerumah khusus untuk menghafal Alquran, setiap setelah magrib pada hari senin sampai hari rabu. Apabila sang anak telah mencapai target dalam menghafal biasanya diberikan sebuah hadiah.

Setelah menghafal, menurut beliau, sang anak lebih penurut dan lebih penyayang kepada saudaranya, dengan menghafal pula beliau berharap kepada sang anak agar lebih faham dan mengerti dengan agamanya dan kitab Alquran

serta bisa mengamalkan isi kandungan Alquran. Hafalan yang dimiliki sang anak surah-surah pada juz 30.

Setelah kembali disebarkannya angket kepada 50 murid dari kelas satu sampai kelas 3 di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin yang kemudian diberikan kepada orang tua masing-masing, total angket yg kembali berjumlah 42 angket. Pada angket ini memiliki perbedaan dari yang sebelumnya, yaitu tidak adanya biodata dari responden.

Tujuan orang tua menyekolahkan anaknya ke sekolah SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin berbeda-beda, namun dari kebanyakan orang tua tujuannya ingin anaknya memiliki akhlak yang baik dan belajar ilmu agama, karena di sekolah SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin lebih mengutamakan tentang pelajaran agama, serta agar anak seimbang belajar dunia dan akhiratnya. Selain itu, para orang tua juga memperhatikan lingkungan tersebut baik dan nyaman, namun ada pula alasan orang tua karena sekolah tersebut dekat dengan rumah.

Respons orang tua tentang penerapan tahfizh di sekolah SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin ada 41 orang tua yang menyatakan baik hingga sangat baik, sehingga para orang tua memfasilitasi sang anak agar anak lebih mudah dalam menghafal yaitu dengan menyediakan Alquran maupun juz Amma, membelikan smart tahfizh, mendatangkan guru kerumah untuk menghafal, adapula yang memaskan ke TPA Alquran pada sore hari, hingga selalu memutarakan murottal Alquran untuk anaknya.

Adapula orang tua yang menganggap program tersebut kurang baik karena menurut beliau masih terbatasnya pengajar ustadz atau ustadzah, sedangkan muridnya sangat banyak sehingga kurang efektif.

peran orang tua sebagai panutan ialah orangtua yang memberikan contoh yang baik kepada anak dalam interaksi sehari-hari dalam setiap kegiatan dirumah mengajarkan membaca Alquran membimbing dalam mempelajari Alquran dirumah maupun saat berkumpul bersama anak-anak nya.

Sekolah tidak bisa membimbing anak secara keseluruhan dalam pengawasan hanya disekolah saja tetapi perlu pengawasan sampai dirumah oleh orang tua sendiri sehingga perlu adanya kerja sama antara guru dan siswa didalam sebuah pendidikan anak untuk membentuk karakter yang islami secara keseluruhan.

Rata-rata orangtua memiliki tujuan menyekolahkan anaknya untuk belajar dan menimba ilmu pengetahuan, dalam sekolah tersebut menerapkan tahfizh Alquran yang dinilai orang tua cukup baik, alasan orangtua menganggap cukup yaitu ingin memperkenalkan Alquran kepada anaknya sejak dini atau masa SD dan melatih anak untuk menghafalkannya, kegiatan menghafal ini juga tidak mengurangi prestasi anak tersebut dalam sekolahnya.

Dalam menyikapi program tahfizh ini orangtua mendukung sekali dalam pembelajarn tahfizh yang dilakukan oleh sekolah dirumah menyuruh anak mereka untuk menghafal pada malam hari dan pagi setelah sholat subuh, mereka juga memfasilitasi anak mereka dengan memberikan audio murattal alquran untuk anak mereka memberikan aplikasi alquran untuk memudahkan anak mereka hafal alquran sejak dini karena pada masa ini anak sangat cerdas dalam ingatan dan masa emas mereka.

Kemudian ketika anak mereka banyak memilik hafalan maka orangtua memberikan hadiah dan pujian kepada anak mereka dan memberikan mereka kebanggan dan kepercayaan bahwa mereka bisa menghafal, anak anak mereka juga memilki hafalan

yang bervariasi dan kebanyakan juz 30 yang mereka hafal karena masih usia sekolah dasar.

Dan orangtua juga mengetahui keutaman- keutaman orang yang menghafal Alquran

1. Nanti diakhirat bersama malaikat yang mulia
2. Mendapat mahkota kemuliaan
3. Alquran akan memberikan syafaat kepadanya
4. Supaya mendapatkan keutamann dalam membacaalquran

Orangtua juga memberikan fasilitas seperti Alquran pen, Aplikasi hp, Alquran khusus tahfizh Alquran, mereka juga tentunya memiliki hafalan Alquran disamping menyuruh anak mereka juga ada memiliki hafalan yang cukup untuk anak mereka dan orangtua bangga anak mereka hafal Alquran .

Memiliki anak yang menghafal seluruh Alquran adalah impian banyak orangtua Muslim saat ini, dan memang, ini adalah tujuan yang sangat mulia. Namun, ada beberapa hal yang mengganggu banyak orangtua mereka bertanya dalam diri bagaimana saya mengetahui jika anak saya siap berkomitmen untuk menghafal Alquran secara keseluruhan

Orangtua harus menyadari bahwa menghafal Alquran bukanlah tugas kecil. Hal ini membutuhkan usaha yang besar, fokus, dan dedikasi antara pihak siswa, para orang tua, dan guru. Oleh karena itu, orangtua anak , dan guru siap untuk sebuah komitmen yang besar dan penuh berkah ini.

walaupun orangtua dan guru sudah berupaya maksimal dalam membantu anak-anak untuk menghafal Alquran, akan tetapi jika anak itu sendiri tidak mau berusaha untuk mencapai tujuannya, maka akan sangat sedikit mendapat kemajuan. Berikut ini adalah

beberapa kriteria, tapi tidak semua, dari kualitas yang harus ditemukan dalam diri setiap anak yang bersedia untuk menghafal Alquran.

Beberapa sifat-sifat ini muncul seiring dengan waktu, jadi jika anak kurang dalam salah satu kriteria tersebut, maka orangtua dan guru Alquran mereka harus mencoba yang terbaik dengan penuh kesabaran dan kelembutan untuk menanamkan kriteria ini ke dalam diri anak.

a. Ketulusan.

Anak-anak yang menghafal Alquran harus ditanamkan bahwa satu-satunya alasan mereka menghafal Alquran adalah untuk mencari ridha Allah swt. Mencapai keridhaan Allah swt. adalah tujuan hidup setiap mu'min, dan segala sesuatu yang dia upayakan termasuk menghafal Alquran harus bertujuan untuk mencapai ridha Allah, In syaa Allah.

b. Dedikasi.

Anak-anak yang menghafal Alquran harus menyadari bahwa menghafal Al-Qur'an membutuhkan sejumlah besar waktu dan usaha dan mereka harus bersedia untuk mengeluarkan waktu dan upaya itu untuk menghafal atau merevisi hafalannya.

c. Konsentrasi.

Ketika anak-anak sedang menghafal atau merevisi hafalan mereka sebelumnya, mereka harus sepenuhnya berkonsentrasi pada apa yang mereka baca. Semua gangguan harus dihilangkan dan perhatian mereka harus fokus hanya pada bacaan Alquran.

d. Disiplin diri.

Meskipun para orang tua dianjurkan untuk mengingatkan dan membantu anak-anak mereka dalam menghafal, tapi anak-anak juga harus ditanamkan bahwa ini adalah tanggung jawab mereka. Mereka seharusnya tidak memerlukan seseorang untuk terus-menerus mengingatkan mereka untuk melaksanakan kegiatan menghafal. Mereka harus memahami bahwa dengan menghafal Alquran itu berarti mereka kadang-kadang harus menunggu beberapa jam untuk bisa bermain atau melakukan kegiatan lain. Mereka harus memahami bahwa mereka harus menyelesaikan hafalan dan revisi mereka sebelum bermain.

e. Kesabaran.

Anak-anak yang menghafal Alquran harus menyadari bahwa kadang mereka mengalami kesulitan dalam menghafal. Menghafal Alquran membutuhkan waktu dan usaha yang besar, dan anak-anak tidak seharusnya menjadi frustrasi jika mereka tidak mencapai hasil dengan cepat. Anak-anak yang menghafal Alquran harus ditanamkan bahwa meskipun menghafal kadang-kadang tampak sedikit sulit, mereka tidak boleh menyerah dan upaya yang telah mereka lakukan tidak akan pernah sia-sia, karena segala upaya untuk mencapai ridha Allah swt. tidak akan pernah sia-sia.

Beberapa nasehat untuk orangtua yang menginginkan anaknya menjadi penghafal Alquran. Semoga Allah swt. selalu menjaga kita di jalan yang lurus dan semoga Allah memberi kemudahan bagi kita dan anak-anak kita untuk menghafal Alquran, mempertahankan hafalannya, dan mengamalkan Alquran dengan penuh kecintaan dan kebahagiaan.